

ABSTRAK

ANALISIS INVESTASI PROYEK PEMBANGUNAN PELABUHAN PT. KURNIA AGRO INDUSTRI

Oleh :
PANDI ADITIYA

Meningkatnya permintaan jasa kepelabuhan di Pelabuhan Panjang menyebabkan tingginya tingkat antrean kapal. Solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan membangun pelabuhan baru. Namun, Proyek pembangunan pelabuhan baru ini belum melakukan studi kelayakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan dari pembangunan pelabuhan di kecamatan Panjang kota Bandar Lampung dari aspek investasi atau finansial. Metode penelitian adalah *Benefit-Cost Ratio*, *Net Present Value*, *Payback Period*, dan *Internal Rate of Return*. Hasil studi kelayakan dari investasi yang paling menguntungkan terdapat pada skenario ketujuh, hasil *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp 463.292.122.605,34, hasil BCR sebesar 1.2959, hasil IRR sebesar 12,11% dan *Payback Period* (PP) terjadi pada tahun ke tiga puluh ketujuh dengan umur ekonomis bangunan 60 tahun. Kesimpulannya adalah pembangunan pelabuhan baru dapat menjadi solusi untuk mengatasi overloadnya Pelabuhan Panjang.

Kata kunci: Jasa Kepelabuhan, Pelabuhan, Studi kelayakan, Aspek Finansial.

ABSTRACT

INVESTMENT ANALYSIS OF THE PT. KURNIA AGRO INDUSTRY PORT DEVELOPMENT PROJECT

By
PANDI ADITIYA

The increasing demand for port services at the Panjang port causes high levels of ship queues. The solution to overcome this problem is to build a new port. However, this new port construction project has not yet conducted a feasibility study. The purpose of this study is to assess the feasibility of port development in the Panjang district of Bandar Lampung in terms of investment or financial aspects. The methods are Benefit-Cost Ratio, Net Present Value, Payback Period, and Internal Rate of Return. The results of the feasibility study of the most profitable investment are in the seventh scenario, the Net Present Value (NPV) of Rp. 463,292,122,605.34, the BCR result of 1.2959, the IRR yield of 12.11% and the Payback Period (PP) occur in the year to thirty-seventh with an economic age of 60 years. The conclusion is that the construction of a new port can be a solution to overcome the overload of Panjang port.

Keywords: Port services, Port, Feasibility Study, financial Aspect.